BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri *Cafe* di Indonesia menunjukkan tren yang semakin pesat seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang menjadikan konsumsi kopi sebagai bagian dari aktivitas sosial dan budaya modern. *Cafe* tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat menikmati minuman, tetapi telah berkembang menjadi ruang interaksi sosial, tempat bekerja, serta sarana rekreasi yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti wifi, desain interior yang menarik, dan hiburan musik . Kondisi ini mendorong pertumbuhan usaha *Cafe* di berbagai wilayah, baik di kota besar maupun kecil, sehingga menjadikannya sebagai salah satu sektor usaha yang potensial dalam mendukung perekonomian, khususnya dalam lingkup Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).(Aryani et al., 2022)

Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang mengalami pertumbuhan signifikan dalam sektor perdagangan dan jasa, khususnya industri kuliner dan *Cafe*. (Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, 2025) mengenai rata-rata pengeluaran per kapita seminggu menurut kelompok bahan minuman, masyarakat di Kabupaten Jember menunjukkan tingkat konsumsi kopi bubuk/biji sebesar 1.005 per kapita per minggu yang lebih tinggi dibandingkan kopi instan(*sachet*) sebesar 946 per kapita per minggu. Kondisi ini mengindikasikan adanya kecenderungan preferensi konsumen terhadap kopi non-instan yang umumnya memiliki kualitas rasa dan aroma yang lebih baik, serta mencerminkan pergeseran perilaku konsumsi ke arah pengalaman menikmati kopi yang lebih autentik. Meskipun demikian, konsumsi kopi instan yang masih relatif signifikan menunjukkan bahwa segmen pasar praktis dan ekonomis tetap memiliki peran dalam struktur konsumsi masyarakat. Oleh karena itu, data ini memberikan implikasi strategis bahwa pengembangan usaha *Cafe* di Kabupaten Jember memiliki peluang yang kuat, khususnya dalam menawarkan produk berbasis kopi biji, dengan tetap mempertimbangkan diversifikasi menu guna menjangkau berbagai segmen konsumen.

Cafe Fifty-Fifty merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang *Coffee Shop* yang memiliki visi yaitu menjadi *Cafe* pilihan utama di kabupaten Jember yang menghadirkan suasana nyaman, harga terjangkau, serta pengalaman berkumpul yang menyenangkan bagi semua kalangan untuk mewujudkan visi tersebut, *Cafe Fifty-Fifty* Jember memiliki misi yaitu menyediakan makanan dan minuman berkualitas dengan harga yang kompetitif, menciptakan lingkungan *Cafe* yang nyaman dan estetik guna mendukung aktivitas pelanggan, memberikan pelayanan yang ramah dan profesional, serta terus melakukan inovasi menu dan konsep hiburan agar dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempertahankan daya saing usaha. *Cafe Fifty-Fifty* berlokasi di Jalan Semeru, Kloncing, Karangrejo, Kecamatan Sumbersari di Kabupaten Jember.

Secara geografis, lokasi *Cafe Fifty-Fifty* berada pada kawasan yang strategis, yaitu di area yang dekat dengan pusat aktivitas masyarakat, institusi pendidikan, serta permukiman penduduk. Posisi ini memberikan keuntungan tersendiri karena memudahkan akses konsumen, khususnya mahasiswa dan generasi muda yang menjadi target pasar utama. *Cafe Fifty-Fifty* didirikan pada tahun 2021 sebagai respon terhadap meningkatnya permintaan masyarakat terhadap tempat nongkrong yang nyaman dengan sajian kopi berkualitas. Sejak awal berdiri, *Cafe Fifty-Fifty* mengusung konsep tempat yang santai dan modern dengan menyediakan berbagai pilihan minuman kopi dengan produk unggulan kopi yaitu es kopi susu gula aren dan non-kopi dengan produk unggulannya yaitu coklat dan matcha, serta makanan ringan produk unggulan yaitu roti bakar kejur susu dan dimsun dan makanan berat dengan produk unggulan yaitu *chicken steak*.

Cafe Fifty-Fifty terdapat masalah pada faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal yaitu berdasarkan data penjualan yang diperoleh dari *Cafe Fifty-Fifty* Jember, terlihat bahwa pendapatan usaha mengalami perubahan dari hari ke hari. Data penjualan bulan Januari yang dianalisis, pendapatan tertinggi hari penjualan yaitu 3.740.000 dan pendapatan terendah perhari yaitu Rp 265.000. Data tersebut juga menunjukkan adanya perbedaan pendapatan yang cukup besar antara hari penjualan tinggi dengan penjualan rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat penjualan *Cafe Fifty- Fifty* Jember hasil penjualan belum stabil selain itu

Cafe Fifty-Fifty belum ada perencanaan strategi pengembangan yang jelas, Fasilitas yang masih kurang tidak memiliki ruangan tertutup, dan belum menyediakan AC dan Kipas Angin, kendala komunikasi antar tim, serta ketergantungan pada segmen mahasiswa jika musim libur omset menurun. Faktor eksternal yang menjadi masalah pada *Cafe Fifty-Fifty* memiliki beberapa pesaing yang jarak lokasinya berdekatan seperti *Cafe* Randevoo, *Cafe* Cuscuss, *Cafe* Latar Semeru, *Cafe* Viking, Kopirise, *Grand Cafe*, *Cafe* Senja, *Cafe* Roane dan *Cafe Quen Doremix* yang menjadi pesaing utama bagi *Cafe Fifty-Fifty*. Keberadaan tempat yang menawarkan variasi menu, suasana nyaman, serta pelayanan yang menarik bagi konsumen menunjukkan pentingnya strategi pengembangan usaha yang tepat agar *Cafe Fifty-Fifty* dapat meningkatkan daya saingnya di pasar lokal.

Berdasarkan permasalahan yang di alami *Cafe Fifty-Fifty* maka penelitian bertujuan untuk mengindetifikasi aspek manajemen *Cafe Fifty-Fifty* baik dari aspek lingkungan internal maupun eksternal dengan menggunakan analisis *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, *Threats* (SWOT) sehingga diharapkan mampu menghasilkan Alternatif Strategi yang sesuai serta menggunakan analisis *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) untuk menetapkan Prioritas Strategi yang tepat dalam pengembangan usaha pada *Cafe Fifty-Fifty* di Kabupaten Jember hal ini menjadi penting untuk dilakukan guna merumuskan langkah-langkah strategis yang efektif dalam meningkatkan kinerja dan daya saing usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam Strategi Pengembangan Usaha Pada *Cafe Fifty-Fifty* Kabupaten Jember?
2. Apa saja alternatif strategi yang tepat dalam Strategi Pengembangan Usaha Pada *Cafe Fifty-Fifty* Kabupaten Jember?
3. Strategi manakah yang menjadi prioritas Strategi Pengembangan Usaha Pada *Cafe Fifty-Fifty* Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam Strategi Pengembangan Usaha Pada *Cafe Fifty-Fifty* Kabupaten Jember.
2. Merumuskan dan menganalisis alternatif strategi yang tepat dalam Strategi Pengembangan Usaha Pada *Cafe Fifty-Fifty* Kabupaten Jember.
3. Menentukan prioritas Strategi Pengembangan Usaha Pada *Cafe Fifty-Fifty* Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

   Penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya pada strategi pengembangan usaha.
2. Bagi Usaha

   Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan untuk upaya pengembangan usaha.
3. Bagi penelitian selanjut nya

   Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategis pengembangan usaha.